

***THE INFLUENCE OF SOCIAL ENVIRONMENT, POCKET MONEY, SELF-CONTROL AND LIFESTYLE ON SAVING BEHAVIOR OF STUDENTS
UNIVERITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO***

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL, UANG SAKU, KONTROL DIRI DAN
GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU MENABUNG MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

Mochammad Rendy Pamungkas¹, Sriyono², Wisnu Panggah Setiyono³

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo^{1,2,3}

masyendy@gmail.com¹, sriyono@umsida.ac.id², wisnu.setiyono@umsida.ac.id³

ABSTRACT

Saving is the most appropriate way to face the uncertainties of life's journey. Savings can be considered a savior when the economy is unstable. Good saving behavior is required to have adequate savings. This study aims to determine whether social environment, allowance, self-control, and lifestyle influence the saving behavior of students at Muhammadiyah University of Sidoarjo. This research employs a quantitative method. The population in this study is 11,631 and the sample size is 100 respondents. Random sampling technique is used for sample selection. The data used are primary and secondary data collected through questionnaire distributed via Google Forms. Based on the data analysis results, it is found that the social environment, allowance, self-control, and lifestyle collectively have a positive and significant effect on saving behavior. Social environment positively and significantly affects saving behavior; allowance positively and significantly affects saving behavior; self-control positively and significantly affects saving behavior; and lifestyle positively and significantly affects saving behavior.

Keyword: Social Environment, Pocket Money, Self-Control, Lifestyle, Saving Behavior

ABSTRAK

Menabung merupakan cara yang paling tepat untuk menghadapi perjalanan kehidupan yang penuh ketidakpastian ini. Tabungan bisa dianggap sebagai penyelamat saat kondisi ekonomi sedang tidak stabil. Untuk memiliki tabungan yang memadai, dibutuhkan perilaku menabung yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah lingkungan sosial, uang saku, kontrol diri dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu 11.631 dan sampel berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling acak. Jenis data yang digunakan yaitu primer dan sekunder dengan menyebar kuesioner melalui google form. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa lingkungan sosial, uang saku, kontrol diri dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung, lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung, uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung, kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung, gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.

Kata Kunci: Lingkungan Sosial, Uang Saku, Kontrol Diri, Gaya Hidup, Perilaku Menabung

PENDAHULUAN

Hidup di era perkembangan globalisasi membuat masyarakat terutama mahasiswa harus siap dengan segala tantangan yang berdatangan terutama tantangan dalam segi ekonomi sehingga mengharuskan mahasiswa mencari sebuah solusi agar roda kehidupannya terutama berkaitan dengan keuangan bisa terkelola dengan baik. Salah satu yang perlu dilakukan

mahasiswa adalah dengan mengelola keuangannya dengan baik, karena dengan cara inilah secara tidak langsung mahasiswa berusaha memperbaiki keuangannya. Kebermanfaatan pengelolaan keuangan seperti menabung yang baik dan benar serta diiringi dengan kemauan yang kuat akan menghasilkan kelayakan ekonomi dimasa kini dan dimasa yang akan datang.

Menurut [1] Mahasiswa merupakan unsur komponen bagian dari masyarakat yang ikut serta dalam membangun dan meningkatkan perekonomian disuatu negara dengan menggunakan kemampuan meneruskan aspirasi dari masyarakat dengan kecerdasan nalar kritis dan analisisnya. Menabung secara umum diartikan sebagai kegiatan menyisihkan serta menyimpan uang baik disimpan secara pribadi maupun disimpan di bank konvensional. Menabung memiliki beberapa manfaat seperti mengantisipasi kebutuhan yang datang secara tidak terduga, mempersiapkan kebutuhan yang telah di rancang, arus kas keuangan lebih sehat serta mewujudkan kesejahteraan keuangan. Menurut [2] Perilaku menabung adalah suatu kebiasaan atau tindakan yang melibatkan pengumpulan uang atau aset untuk digunakan di masa depan dengan menerapkan secara rutin dapat memberikan dampak positif pada kehidupan seseorang. Perilaku menabung pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu lingkungan sosial, uang saku, kontrol diri dan gaya hidup.

Perilaku menabung dalam suatu negara yang sedang berkembang sangatlah penting karena dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara terutama Indonesia. Betapa pentingnya menabung sehingga presiden membuat Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 26 tahun 2019 tentang Hari Indonesia Menabung yang di peringati setiap tanggal 20 agustus. Dengan kemunculan Keppres tersebut adalah sebagai bentuk kampanye pemerintah untuk mengedukasi tentang keuangan pada masyarakat bahwa pentingnya membiasakan menabung sejak dini. Untuk memahami perilaku menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, peneliti menyebarkan

kuesioner dengan menggunakan *google form* secara online dan memperoleh 74 responden. Hasil tersebut kemudian disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Survey Perilaku Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

No	Pernyataan	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Saya sudah mempunyai buku tabungan di bank	52,7%	47,3%
2	Saya lebih memilih menabung daripada membeli hal yang tidak perlu	58,1%	41,9%
3	Saya rutin menyisihkan uang untuk saya tabung	52,7%	47,3%
4	Saya mengontrol pengeluaran keuangan agar lebih hemat	67,6%	32,4%

Berdasarkan data diatas diperoleh hasil bahwa setiap indikator pertama sampai keempat di kolom hasil observasi yang menyatakan tidak masih diatas atas 30%, maka dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang perilaku menabungnya cenderung masih kurang baik. Untuk mengetahui bagaimana perilaku menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada data tersebut peneliti telah melakukan observasi dengan menyebar kusioner awal kepada 74 responden mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Theory of Planned Behavior menjadi dasar penelitian. Menurut [3] menjelaskan mengenai TPB menegaskan bahwa sikap seseorang dapat memengaruhi perilaku melalui proses pengambilan keputusan yang direncanakan. Dengan demikian, individu cenderung melakukan tindakan tertentu jika mereka melihatnya sebagai sesuatu yang positif, percaya bahwa individu lain menginginkan mereka melakukannya, dan meyakini bahwa mereka memiliki kemampuan untuk melakukannya. Oleh karena itu, sebelum bertindak mempertimbangkan

konsekuensi dari keinginannya sebelum memutuskan apakah akan melakukan tindakan atau tidak.

Peneliti menggunakan Theory of Planned Behavior dikarenakan Theory of Planned Behavior masih ada hubungannya dengan variabel lingkungan sosial yang merupakan bagian dari salah satu dari 3 elemen yang ada di TPB yaitu Subjective norm yang merupakan persepsi individu terhadap perilaku tertentu dan bersumber dari anggapan orang lain terhadap perilaku tersebut [4]. Theory tersebut juga berhubungan dengan variabel uang saku dikarenakan Teori ini menyoroti bahwa untuk melakukan suatu tindakan, sangat penting bagi mahasiswa untuk memiliki niat yang kuat untuk melakukan tindakan dalam hal mengelola uang saku untuk memenuhi biaya hidup mereka [5]. Selanjutnya variabel kontrol diri [6] Theory of Planned Behavior menggambarkan bahwa Sikap terhadap perilaku adalah aspek kunci yang perlu diperhatikan ketika menguji norma subjektif dan mengukur persepsi kontrol perilaku seseorang. Keterkaitan TPB dengan variabel gaya hidup yaitu gaya hidup lebih mencerminkan perilaku seseorang tentang bagaimana mereka hidup mengelola penggunaan uang dan memanfaatkan waktu yang dimiliki [7]. Variabel perilaku menabung juga masih ada keterkaitannya dengan Theory of Planned Behavior [8] karena kemampuan perilaku seseorang dalam mengatur melibatkan serangkaian aktivitas, termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.

Faktor pertama yang mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa adalah lingkungan sosial, faktor lingkungan adalah segala sesuatu yang ada pada lingkungan alam baik itu

lingkungan keluarga, sekolah, kampus, dan lingkungan masyarakat [9]. Pernyataan tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh [10] yaitu Secara teori, dampak dari lingkungan sosial mampu memengaruhi minat individu dalam proses pengambilan keputusan, terutama terkait dengan keputusan menabung. Pengaruh ini bersumber dari lingkungan sosial yang melibatkan masyarakat, keluarga, dan lingkungan kerja. Ketiga aspek lingkungan ini memiliki peran penting dalam membentuk keputusan individu tersebut. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [11] menunjukkan bahwa lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Hal itu berbanding terbalik oleh penelitian terdahulu yang dilakukan [12] Berdasarkan perhitungan pada variabel lingkungan sosial, ditemukan bahwa variabel ini memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat menabung menggunakan bank syariah. Penting untuk dicatat bahwa lingkungan sosial dianggap sebagai akses sumber informasi dalam konteks ini.

Faktor kedua yang diduga berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa yaitu uang saku. Menurut [13] Uang saku adalah sejumlah uang yang diterima seseorang dalam jangka waktu tertentu. Mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terutama kelas pagi adalah Mahasiswa yang belum bekerja sehingga pendapatan uang saku mereka dari hasil pemberian orang tua. Uang saku merupakan salah satu indikator pokok mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan memiliki uang saku yang mencukupi dan memanfaatkannya dengan bijaksana dapat memengaruhi perilaku menabung mahasiswa. Dalam konteks menabung, besarnya uang saku yang dimiliki menjadi faktor yang signifikan, karena

sebagian besar dari mereka beranggapan bahwa menabung merupakan suatu kegiatan yang hanya dapat dilakukan apabila terdapat kelebihan saku. Jadi, bagi yang mengelola uang saku dengan baik, sehingga mudah untuk menabung dari uang saku tersebut, dengan harapan digunakan sebagai simpanan yang bermanfaat di masa akan datang. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [14] menyatakan bahwa uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Sedangkan menurut [15] menunjukkan hasil bahwa uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa adalah kontrol diri. Pentingnya kontrol diri sebelum individu mengambil keputusan dalam berperilaku tidak dapat diabaikan. Pengendalian diri berkaitan erat dengan perilaku menabung dalam masyarakat, di mana individu yang memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku menabung yang lebih baik. Hal ini menandakan bahwa mereka yang memiliki kemampuan pengendalian diri yang kuat mampu menghindari perilaku boros dan secara cermat mempertimbangkan pilihan, dengan kecenderungan untuk memikirkan dampaknya secara lebih mendalam [16]. Menurut [17] kontrol diri mencerminkan kemampuan setiap individu untuk menyesuaikan perilakunya dengan orang lain agar orang tersebut merasa puas. Kemampuan ini melibatkan kemampuan membaca kondisi lingkungan dan diri sendiri, mengendalikan, dan mengelola berbagai faktor perilaku agar sesuai dengan situasi yang ada. Ketika seseorang memiliki kontrol diri yang baik, ia mampu mengatur penggunaan uangnya dengan bijaksana, melakukan manajemen keuangan secara efektif, dan memiliki

niat untuk menabung, mengingat pentingnya menabung sebagai investasi untuk kesejahteraan di masa depan.. Dalam variable kontrol diri hasil penelitian dari [17] mengungkapkan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Sedangkan hasil penelitian [18] Menyatakan bahwa kontrol diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku, khususnya perilaku menabung, dalam konteks penelitian ini.

Faktor Keempat yang diduga mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa adalah gaya hidup. Mahasiswa di zaman sekarang hidup mengikuti trend yang lagi viral seperti cara berpakaian dan bersosialisasi ditempat yang mewah dianggap menyenangkan, perilaku seperti inilah yang bisa memengaruhi perilaku menabung mahasiswa. Menurut [19] gaya hidup dapat didefinisikan sebagai aktivitas apapun yang berkontribusi langsung terhadap perolehan, konsumsi, atau distribusi barang atau jasa, serta aktivitas apapun yang terjadi sebelum atau sesudah aktivitas tersebut. Hal itu sesuai dengan pernyataan [20] bahwa gaya hidup mencerminkan bagaimana seseorang hidup, mengelola uang, dan menghabiskan waktu. Oleh karena itu, gaya hidup merupakan suatu model individu yang tercermin dalam hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas, minat, dan kebiasaan menghabiskan uang dan membagi waktu. Menurut penelitian [21] menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap minat menabung. Namun menurut penelitian dari [22] gaya hidup tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

Berdasarkan ulasan diatas dan perbedaan hasil penelitian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai judul **“Pengaruh Lingkungan Sosial, Uang Saku, Kontrol Diri dan Gaya Hidup**

terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo”.

Rumusan Masalah : Menjelaskan Pengaruh Lingkungan Sosial, Uang Saku, Kontrol Diri dan Gaya Hidup. terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pertanyaan Penelitian: Apakah Lingkungan Sosial, Uang Saku, Kontrol Diri dan Gaya Hidup berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo?

Kategori SDGs : Berdasarkan pendahuluan dan penjelasan rumusan masalah, penelitian ini, berkaitan dengan salah satu tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu point pertama yang bertujuan untuk menghapuskan segala bentuk kemiskinan. Isi penelitiannya terfokus pada perilaku menabung setiap individu khususnya mahasiswa, dimana dengan mempelajari perilaku menabung dan menerapkannya dengan baik dan benar maka akan berdampak pada keuangan individu sehingga mengurangi resiko terjadinya kemiskinan. Dari semuanya, maka bentuk-bentuk kemiskinan akan diminimalkan.

a. Lingkungan Sosial (X1)

Lingkungan sosial adalah mencakup individu atau manusia yang memiliki dampak pada individu lain. Yang dimana dapat berpengaruh bersifat langsung, yang artinya dapat diterima secara terang-terangan, atau bersifat tidak langsung, yang berarti dapat dirasakan secara tidak langsung atau tidak nyata [23]. Menurut [10] yaitu Secara teori, dampak dari lingkungan sosial mampu memengaruhi minat individu dalam proses pengambilan

keputusan, terutama terkait dengan keputusan menabung. Pengaruh ini bersumber dari lingkungan sosial yang melibatkan masyarakat, keluarga, dan lingkungan kerja. Ketiga aspek lingkungan ini memiliki peran penting dalam membentuk keputusan individu tersebut. Menurut [24] variable lingkungan sosial terdapat indikator, seperti:

1. Keluarga yaitu suatu unit sosial yang terdiri dari individu-individu yang saling terkait dan berbagi hubungan darah, perkawinan, atau adopsi.
2. Teman yaitu individu yang memiliki hubungan sosial akrab satu sama lain, biasanya di luar hubungan keluarga.

b. Uang Saku (X2)

Uang saku adalah pendapatan yang diterima oleh anak dari orang tua mereka, dan dapat mempengaruhi pola konsumsi seseorang [25]. Menurut [26] pemberian uang saku oleh orang tua hendaknya disertai dengan pengenalan nilai-nilai yang berhubungan dengan uang. Hal ini untuk memastikan anak dapat menggunakan uang sesuai kebutuhannya dan bertanggung jawab dalam menggunakannya. Terdapat indikator uang saku menurut [27] yaitu mencakup:

1. Pemberian dari Orangtua yaitu Besarnya uang saku yang diberikan oleh orangtua sebagai dukungan finansial untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2. Penghasilan/Pendapatan Sendiri yaitu Jumlah uang yang diperoleh dari kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan sendiri.

c. Kontrol Diri (X3)

Kontrol diri adalah kemampuan untuk mengidentifikasi keinginan seseorang, ditandai oleh disiplin diri dan kemampuan menunda kepuasan, keterampilan ini penting karena

memengaruhi cara seseorang mengendalikan diri terhadap kepuasan saat ini [28]. Menurut [16] Hal ini menandakan bahwa mereka yang memiliki kemampuan pengendalian diri yang kuat mampu menghindari perilaku boros dan secara cermat mempertimbangkan pilihan, dengan kecenderungan untuk memikirkan dampaknya secara lebih mendalam. Menurut [29] terdapat beberapa indikator kontrol diri yaitu:

1. Kontrol Perilaku yaitu kemampuan untuk mengelola dan mengendalikan tindakan atau reaksi yang dilakukan, termasuk pengendalian terhadap kebiasaan dan respons emosional.
2. Kontrol Kognitif yaitu kemampuan untuk mengatur dan mengelola pemikiran, termasuk kemampuan untuk tetap fokus, memproses informasi secara bijak, dan mengontrol impuls.
3. Kontrol Keputusan yaitu keterampilan dalam membuat keputusan yang tepat dan bertanggung jawab, termasuk kemampuan untuk mengevaluasi konsekuensi dari pilihan yang diambil.

d. Gaya Hidup (X4)

Gaya hidup adalah cara berpikir manusia dalam melaksanakan aktivitas, memberikan perhatian, serta ekspresi pendapatnya terkait pengeluaran uang yang dimilikinya [30]. Menurut [20] bahwa gaya hidup mencerminkan bagaimana seseorang hidup, mengelola uang, dan menghabiskan waktu sehingga gaya hidup adalah pola individu yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan kebiasaan yang berkaitan dengan pengeluaran uang dan waktu. Terdapat 3 indikator gaya hidup menurut [31] yaitu:

1. Aktivitas, Aspek ini menyangkut tindakan nyata yang dapat diamati secara langsung. Tindakan mencakup

mencari tahu apa yang dilakukan orang setiap hari, apa yang mereka beli, dan bagaimana mereka menghabiskan waktu mereka.

2. Minat, yaitu mencerminkan minat seseorang terhadap suatu objek, peristiwa, atau topik tertentu. Fokusnya adalah pada preferensi dan prioritas individu terhadap hal-hal tertentu.
3. Opini, merujuk pendapat seseorang atau suatu pendapat yang dapat diungkapkan secara lisan atau tertulis tentang bagaimana pendapat itu berkaitan dengan gaya hidup seorang yang konsumtif.

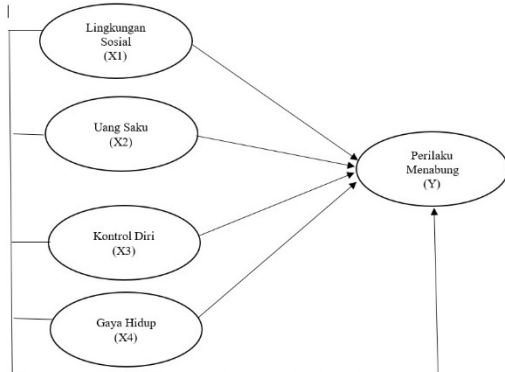
e. Perilaku Menabung (Y)

Perilaku menabung adalah perilaku keuangan yang didasarkan pada motivasi dan tanggung jawab individu terhadap masa depan yang merupakan kombinasi dari persepsi terhadap kebutuhan masa depan, keputusan untuk menabung, dan tindakan menabung [28]. Menabung dianggap sangat penting karena berguna untuk menanggulangi biaya – biaya pengeluaran tidak terduga dimasa yang akan datang. Menurut [32] indikator dari perilaku menabung yaitu:

1. Menabung secara Periodik: Kebiasaan menyisihkan sejumlah uang secara teratur dalam periode waktu tertentu.
2. Membandingkan Harga sebelum Melakukan Pembelian: Kesadaran untuk membandingkan harga barang atau layanan sebelum melakukan pembelian untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.
3. Mengontrol Pengeluaran yaitu Kemampuan untuk mengelola dan mengendalikan pengeluaran agar dapat menabung lebih efektif.
4. Memiliki Uang Cadangan yaitu menyisihkan sejumlah uang sebagai cadangan untuk keperluan darurat atau tujuan tertentu.

5. Berhemat yaitu Kebiasaan untuk mengurangi pengeluaran yang tidak perlu atau mengidentifikasi cara-cara efisien untuk menggunakan uang.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka peneliti berhipotesis sebagai berikut :

- H1: Lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- H2: Uang saku berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- H3: Kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- H4: Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- H5: Lingkungan sosial, Uang saku, Kontrol diri dan Gaya hidup Berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Menabung

Lingkungan sosial mahasiswa mempengaruhi perilaku menabung mereka. Hal ini didukung oleh penelitian

sebelumnya [12] dan [33] bahwa Lingkungan sosial baik di lingkungan keluarga maupun kampus universitas selalu memberikan ide-ide yang berpotensi mempengaruhi keputusan yang diambil oleh individu. Namun penelitian yang dilakukan oleh [11] menunjukkan bahwa lingkungan sosial tidak mempengaruhi perilaku menabung.

Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung

Dalam penelitian yang dilakukan oleh [15] uang saku tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung hal ini disebabkan oleh keterbatasan uang saku yang diterima, yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh [14] dan [34] yang mengungkapkan bahwa uang saku berpengaruh positif terhadap perilaku menabung karena bagi mereka yang terampil dalam mengelola uang saku dengan bijak, mereka dapat dengan mudah menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung.

Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung

Kemampuan membaca kondisi lingkungan dan diri sendiri, mengendalikan, dan mengelola berbagai faktor perilaku sesuai dengan situasi yang ada dilakukan ketika seseorang berada dalam pengendalian diri. Menurut [13] kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh [17] dan [35] yang menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku menabung karena sebagian besar masyarakat menganggap menabung merupakan kegiatan yang dapat

dilakukan ketika masih ada uang saku yang belum digunakan.

Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung

Penelitian yang dilakukan oleh [22] gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung. Hal itu berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [21] dan [36] yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung karena menggunakan pakaian/celana yang masih layak pakai adalah cara untuk menghemat pengeluaran, dengan tidak mengeluarkan uang lebih banyak untuk barang-barang bermerek.

Dari uraian telaah literatur, terlihat adanya perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini mencirikan kebaruan sebagai elemen pembeda dengan penelitian lain. Keunikannya terletak pada penggabungan konsep atau metode yang belum pernah digunakan sebelumnya yaitu menggabungkan variabel Lingkungan Sosial, Uang Saku, Kontrol Diri, Gaya Hidup dan Perilaku Menabung secara bersama. Pada penelitian sebelumnya hanya memperhatikan beberapa variabel, dan belum ada yang menggabungkan kelima variabel tersebut. Oleh sebab itu penelitian ini penting diadakan karena untuk mengetahui apakah Lingkungan Sosial, Uang Saku, Kontrol Diri dan Gaya Hidup berpengaruh secara positif terhadap Perilaku Menabung.Mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh lingkungan sosial, uang saku, kontrol diri dan gaya hidup terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk fokus pada populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data menggunakan metode statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan.

Pada penelitian ini pengambilan samplingnya menggunakan metode sampel acak (*probability sampling*). Peneliti menggunakan *probability sampling* karena setiap objek pada populasi dapat memiliki kesempatan ataupun peluang untuk diambil sebagai sampel.

Populasi penelitian mencakup seluruh subjek atau unit yang akan menjadi fokus penelitian. Subjek penelitian dapat berupa individu atau kelompok yang memberikan respon atau informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan penelitian. Sampel penelitian merupakan sebagian kecil dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik dan jumlah yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif yang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun Akademik 2023/2024 yaitu berjumlah 11.631 mahasiswa (umsida.ac.id 2023). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat *error* sampel sebesar 10% atau sama dengan 0,1.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel penelitian

N= jumlah populasi

e= kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan. Contoh biasanya yang dapat ditoleransi yaitu 10%

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{11631}{(1+(11631 \times 0,1)^2)} \\
 &= \frac{11631}{(1+11631 \times 0,01)} \\
 &= \frac{11631}{117,31} = 99,14 \approx 100
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil jumlah sampel sebanyak 99 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden dengan alasan jumlah populasi yang sangat besar. Jadi pada penelitian ini jumlah sampel yang diperoleh dari penyelesaian menggunakan rumus Slovin adalah sebanyak 100 responden.

Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif yang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Tingkat pengukuran menggunakan skala interval pada skala Likert, dengan tujuan untuk mendapatkan tanggapan responden terhadap kuesioner yang diberikan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner yang disebar secara online melalui Google Form. Jumlah kuesioner yang disebar mencapai lebih dari 100. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data di mana responden menjawab pernyataan dalam kuesioner. Penggunaan kuesioner bertujuan untuk memperoleh data yang dapat digunakan sebagai bukti terkait hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Apabila jumlah kuesioner yang telah diterima mencapai 100 sampel maka penyebaran kuesioner akan dihentikan dengan cara menonaktifkan Google Form atau dengan mengatur batas maksimal responden. Dalam penilaian tanggapan responden, digunakan skala Likert sebagai alat pengukuran untuk mengukur jawaban dari para responden. Setiap variabel diuraikan menjadi beberapa indikator yang selanjutnya dijadikan sebagai tolak ukur untuk

menyusun item instrumen atau butir pertanyaan bagi responden. Setiap jawaban dari responden dinilai dengan poin tertentu, di mana sangat setuju bernilai 5, setuju bernilai 4, cukup setuju bernilai 3, tidak setuju bernilai 2, dan sangat tidak setuju bernilai 1. Pertanyaan yang diajukan akan dirancang dengan jelas dan tidak terlalu kompleks agar responden yang menerima kuesioner dapat dengan mudah memahaminya.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji kualitas yaitu uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f serta koefisien determinasi R (Square). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi analisis statistik SPSS versi 25.

Operasional Variabel

Operasional variabel mencakup indikator yang digunakan untuk operasional dari konsep penelitian yang digunakan, dengan maksud untuk memperoleh data yang dapat dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian dijelaskan masing-masing indikator dari beberapa variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Penelitian Terkait
Lingkungan Sosial (X1)	1. Keluarga 2. Teman	[24]
Uang Saku (X2)	1. Pemberian orang tua 2. Penghasilan/pendapatan sendiri	[27]
Kontrol Diri (X3)	1. Kontrol Perilaku 2. Kontrol Kognitif 3. Kontrol Keputusan	[29]
Gaya Hidup (X4)	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini	[31]
Perilaku Menabung (Y)	1. Menabung secara periodic 2. Membandingkan harga sebelum membeli 3. Mengontrol Pengeluaran 4. Memiliki uang Cadangan 5. Berhemat	[32]

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item variabel	(r hitung)	(r tabel)	Sig.	Keterangan
1	Lingkungan Sosial (X1)	X1.1	0,908	0,195	0,000	Valid
		X1.2	0,895	0,195	0,000	Valid
2	Uang Saku (X2)	X2.1	0,866	0,195	0,000	Valid
		X2.2	0,860	0,195	0,000	Valid
3	Kontrol Diri (X3)	X3.1	0,901	0,195	0,000	Valid
		X3.2	0,856	0,195	0,000	Valid
4	Gaya Hidup (X4)	X4.1	0,857	0,195	0,000	Valid
		X4.2	0,961	0,195	0,000	Valid
5	Perilaku Menabung (Y)	X4.3	0,959	0,195	0,000	Valid
		Y.1	0,956	0,195	0,000	Valid
		Y.2	0,883	0,195	0,000	Valid
		Y.3	0,818	0,195	0,000	Valid
		Y.4	0,836	0,195	0,000	Valid
		Y.5	0,792	0,195	0,000	Valid
		Y.5	0,847	0,195	0,000	Valid

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS versi 25

Dari hasil uji validitas di atas, terlihat bahwa nilai r hitung untuk semua instrumen lebih besar daripada nilai r-tabel, yaitu 0,195. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Lingkungan Sosial, Uang Saku, Kontrol Diri, Gaya Hidup, dan Perilaku Menabung dapat dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai alpha cronbach	(r tabel)	Keterangan
1	Lingkungan Sosial (X1)	0,769	0,195	Reliabel
2	Uang Saku (X2)	0,683	0,195	Reliabel
3	Kontrol Diri (X3)	0,841	0,195	Reliabel
4	Gaya Hidup (X4)	0,954	0,195	Reliabel
5	Perilaku Menabung (Y)	0,892	0,195	Reliabel

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS versi 25

Data dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* untuk setiap variabel lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas di atas, terlihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* untuk semua variabel melebihi 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Lingkungan Sosial, Uang Saku, Kontrol Diri, Gaya Hidup, dan Perilaku Menabung dalam kuesioner penelitian ini dapat dianggap reliabel.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandarized Residual
N	100

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.894309
		50

Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.054
	Negative	-.083

Test Statistic	.083
Asymp. Sig. (2-tailed)	.085 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Uji Normalitas dengan SPSS versi 25

Hasil dari Uji Normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. sig. adalah 0,85, yang mana lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Sosial, Uang Saku, Kontrol Diri, Gaya Hidup, dan Perilaku Menabung memiliki distribusi data yang normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

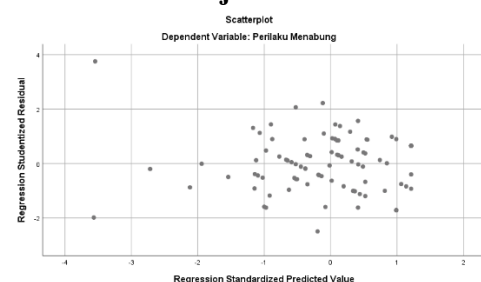
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Lingkungan Sosial (X1)	0,562	1,780	Tidak terjadi Multikolinearitas
Uang Saku (X2)	0,441	2,265	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kontrol Diri (X3)	0,382	2,618	Tidak terjadi Multikolinearitas
Gaya Hidup (X4)	0,885	1,130	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Uji Multikolinearitas dengan SPSS versi 25

Hasil dari Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai toleransi dari setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara seluruh variabel dalam penelitian ini.

3. Uji Heterokedastistas

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastistas



Sumber: Hasil Uji Heterokedastistas dengan SPSS versi 25

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan dalam variabilitas nilai residu antara observasi satu dengan observasi lainnya pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan titik-titik menyebar secara merata pada sumbu vertikal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 8. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.749 ^a	.560	.542	1.93378	2.188

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Kontrol Diri, Lingkungan Sosial, Uang Saku

b. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber: Hasil Uji Autokorelasi dengan SPSS versi 25

Hasil Uji Autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,188, di mana nilai tersebut berada di bawah 5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

C. Uji Regresi Linier Berganda

Uji analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui dan menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel terkait.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.735	1.345		5.008	.000		
Lingkungan Sosial	.310	.149	.189	2.088	.039	.562	1.780
Uang Saku	.587	.205	.293	2.860	.005	.441	2.265
Kontrol Diri	.377	.149	.278	2.528	.013	.382	2.618
Gaya Hidup	.159	.059	.195	2.692	.008	.885	1.130

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber: Hasil Uji Regresi Linier Berganda SPSS versi 25

Dari tabel diatas terdapat persamaan regresi yakni:

$$Y = 6,735 + 0,310 X_1 + 0,587 X_2 + 0,377 X_3 + 0,159 X_4 + e$$

1) Dari persamaan tersebut, nilai konstanta adalah 6,735 Hal ini menunjukkan bahwa, jika nilai

variabel X, sama dengan nol, maka variabel Y sebesar 6,735.

- 2) Nilai koefisien regresi dari variabel Lingkungan Sosial sebesar 0,310, yang menunjukkan Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Menabung yang berarti setiap peningkatan nilai satu pada Lingkungan Sosial maka akan meningkatkan variabel Perilaku Menabung sebesar 0,310.
- 3) Nilai koefisien regresi dari variabel Uang Saku sebesar 0,587 yang menunjukkan Uang Saku berpengaruh positif terhadap Perilaku Menabung yang berarti setiap peningkatan nilai satu pada Uang Saku maka akan meningkatkan variabel Perilaku Menabung sebesar 0,587.
- 4) Nilai koefisien regresi dari variabel Kontrol Diri sebesar 0,377 yang menunjukkan Kontrol Diri berpengaruh positif terhadap Perilaku Menabung yang berarti setiap peningkatan nilai satu pada Uang Saku maka akan meningkatkan variabel Perilaku Menabung sebesar 0,377.
- 5) Nilai koefisien regresi dari variabel Gaya Hidup sebesar 0,159 menunjukkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Perilaku Menabung yang berarti setiap peningkatan nilai satu pada Gaya Hidup maka akan meningkatkan variabel Perilaku Menabung sebesar 0,159.

D. Uji Parsial (t)

Uji parsial t dilakukan untuk mengetahui dan menilai apakah variabel X berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.

Tabel 10. Hasil Uji Parsial

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.735	1.345		5.008	.000		

Lingkungan Sosial	.310	.149	.189	2.088	.039	.562	1.780
Uang Saku	.587	.205	.293	2.860	.005	.441	2.265
Kontrol Diri	.377	.149	.278	2.528	.013	.382	2.618
Gaya Hidup	.159	.059	.195	2.692	.008	.885	1.130

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber: Hasil Uji Parsial SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Lingkungan Sosial (X1) terhadap Perilaku Menabung (Y)

Variabel Lingkungan Sosial memperlihatkan bahwa nilai dari t hitung sebesar 2,088 dengan nilai signifikansi sebesar 0,039. Hasilnya menunjukkan bahwa t hitung > t tabel ($2,088 > 1,661$) dan signifikansi ($0,039 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung.

- 2) Pengaruh Uang Saku (X2) terhadap Perilaku Menabung (Y)

Variabel Uang Saku memperlihatkan bahwa nilai dari t hitung sebesar 2,860 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Hasilnya menunjukkan bahwa t hitung > t tabel ($2,860 > 1,661$) dan signifikansi ($0,005 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Uang Saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung.

- 3) Pengaruh Kontrol Diri (X3) terhadap Perilaku Menabung (Y)

Variabel Tingkat Pendidikan memperlihatkan bahwa nilai dari t hitung sebesar 2,528 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013. Hasilnya menunjukkan bahwa t hitung > t tabel ($2,528 > 1,661$) dan signifikansi ($0,013 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung.

- 4) Pengaruh Gaya Hidup (X4) terhadap Perilaku Menabung (Y)

Variabel Gaya Hidup memperlihatkan bahwa nilai dari t hitung sebesar

2,692 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Hasilnya menunjukkan bahwa t hitung > t tabel ($2,692 > 1,661$) dan signifikansi ($0,008 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung.

E. Uji Simultan (F)

Uji Simultan (F) dilakukan untuk mengetahui dan menilai pengaruh variabel Lingkungan Sosial, Uang Saku, Kontrol Diri dan Gaya Hidup berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Perilaku Menabung.

Tabel 11. Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	452.858	4	113.214	30.275	.000 ^b
Residual	355.252	95	3.739		
Total	808.110	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Kontrol Diri, Lingkungan Sosial, Uang Saku

Sumber: Hasil Uji Simultan (F) dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan secara simultan menunjukan f hitung sebesar 30,275 sedangkan f tabel terhadap 0.05 dengan $df=100-K-1=100-4-1=95$, tabel F statistik = 95 adalah = 2,47 dan dari tabel diatas memiliki signifikansi sebesar 0,000. Sehingga didapatkan f hitung yang lebih besar dibandingkan f tabel ($30,275 > 2,47$) dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel Lingkungan Sosial, Uang Saku, Kontrol Diri dan Gaya Hidup berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Menabung.

Pembahasan

- 1) Hipotesis pertama (H1): Lingkungan Sosial (X1) berpengaruh terhadap Perilaku Menabung (Y)

Hasil dari analisis data uji t yang telah dilakukan oleh peneliti

menunjukkan bahwa menunjukkan Lingkungan Sosial memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung.

Penelitian ini sesuai dengan konsep Theory Planned of Behavior (TPB), yang menekankan pada norma subjektif yang membahas bagaimana lingkungan sosial dapat memengaruhi keputusan seseorang dalam berperilaku. Lingkungan sosial ini dapat meliputi keluarga, teman, atau masyarakat secara umum. Ini berarti bahwa memiliki keluarga dan teman yang mendukung akan mendorong perilaku positif, begitu juga sebaliknya.

Variabel lingkungan sosial dinilai mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa dikarenakan mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki hubungan yang baik dengan teman sebayanya sehingga mereka sering membicarakan perihal keuangan terutama yang berkaitan dengan menabung. Di sisi lain ketika mereka dirumah keluarganya sering membicarakan tentang pentingnya menabung sehingga ada dampak terhadap mahasiswa untuk memperbaiki perilaku menabungnya.

Dengan demikian, hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [12] yang mengatakan bahwa Lingkungan Sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung.

2) Hipotesis kedua (H2): Uang Saku (X2) berpengaruh terhadap Perilaku Menabung (Y)

Hasil dari analisis data uji t yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Uang Saku memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung.

Penelitian ini sesuai dengan konsep Theory Planned of Behavior (TPB). Yang Dimana Teori ini menyoroti

bahwa untuk melakukan suatu tindakan, sangat penting bagi mahasiswa untuk memiliki niat yang kuat untuk melakukan tindakan dalam hal mengelola uang saku untuk memenuhi biaya hidup mereka. Sumber uang saku dari mahasiswa berasal dari pemberian orang tua dan penghasilan atau pendapatan sendiri. Hal ini berarti.

Variabel uang saku dinilai mempengaruhi perilaku menabung dikarenakan mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo selalu berusaha menyisihkan uang pemberian orang tua mereka. Disisi lain ketika mereka mendapatkan uang dari penghasilan atau pendapatan baik itu dari beasiswa atau kerja, mereka juga mempunyai inisiatif menyisihkan uang untuk ditabung.

Dengan demikian, hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [14] yang mengatakan bahwa Uang Saku berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung.

3) Hipotesis ketiga (H3): Kontrol Diri (X3) berpengaruh terhadap Perilaku Menabung (Y)

Hasil dari analisis data uji t yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Uang Saku memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung.

Penelitian ini sesuai dengan konsep Theory of Planned Behavior (TPB), yang menekankan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks ini, individu diharapkan untuk mengontrol tindakan mereka sendiri, menandakan adanya kehendak internal untuk memilih jalur hidup mereka sendiri. Semakin baik kontrol diri seseorang, semakin positif perilaku yang mereka tunjukkan karena mereka mampu membuat pertimbangan yang

matang terhadap kehendak yang mereka pilih.

Tingkat kontrol diri mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tergolong pada kategori baik, sehingga memadai untuk memengaruhi perilaku menabungnya. Hal ini disebabkan mahasiswa lebih memilih membeli suatu produk sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan dan selalu memikirkan akibat sebelum bertindak terutama yang berkaitan dengan uang. Disisi lain mereka juga memiliki pola pikir yang merasa yakin bahwa keputusan menabung menjadi tindakan yang baik untuk masa depan.

Dengan demikian, hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [17] yang mengatakan bahwa Kontrol Diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung.

4) Hipotesis keempat (H4): Gaya Hidup (X4) berpengaruh terhadap Perilaku Menabung (Y)

Hasil dari analisis data uji t yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Gaya Hidup memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung.

Penelitian ini sesuai dengan konsep Theory Planned of Behavior (TPB) gaya hidup lebih mencerminkan perilaku seseorang tentang bagaimana mereka hidup mengelola penggunaan uang dan memanfaatkan waktu yang dimiliki. Tingkat gaya hidup seseorang dapat memengaruhi perilaku menabungnya. Gaya hidup yang dijalani seseorang juga berperan dalam mendorong perkembangan perilaku menabungnya.

Dengan demikian, hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [21] yang mengatakan bahwa Gaya Hidup berpengaruh secara

positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung.

5) Hipotesis kelima (H5): Lingkungan sosial, Uang saku, Kontrol diri dan Gaya hidup Berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Menabung.

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi gabungan variabel independen sebesar 0,000, yang lebih rendah dari 0,05. Selain itu, diperoleh nilai R Square sebesar 0,560. Oleh karena itu, simpulannya adalah bahwa variabel lingkungan sosial, uang saku, kontrol diri, dan gaya hidup secara bersama-sama memberikan efek sebesar 56% terhadap perilaku menabung mahasiswa. Sementara itu, variabel independen lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini memberikan efek sebesar 44% terhadap perilaku menabung mahasiswa.

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan beberapa poin yaitu (i) Lingkungan Sosial memberikan pengaruh positif dan signifikan kepada perilaku menabung mahasiswa. (ii) Uang Saku memberikan pengaruh positif dan signifikan kepada perilaku menabung mahasiswa. (iii) Kontrol Diri memberikan pengaruh positif dan signifikan kepada perilaku menabung mahasiswa (iv) Gaya Hidup memberikan pengaruh positif dan signifikan kepada perilaku menabung mahasiswa. (v) Lingkungan Sosial, Uang Saku, Kontrol Diri dan Gaya Hidup secara bersama-sama memberikan dampak kepada perilaku menabung mahasiswa sebesar 56%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih

kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini. Pertama saya ucapkan terimakasih kepada Keluarga terutama ibu yang senantiasa memberikan dukungan moral dan doa dalam setiap langkah perjalanan penelitian ini. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Dosen Pembimbing bapak Dr. Sriyono, Drs., MM, atas bimbingan, arahan, dan dorongan yang tak kenal lelah selama proses penulisan artikel ini. Rekan-rekan sesama mahasiswa yang telah memberikan masukan dan dukungan selama proses penulisan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang yang relevan. Sekali lagi, terima kasih yang sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Karisma, S. Mujiwat E, and B. A. Mukmin, "Generasi Milenial INDUSTRI UNTUK INDONESIA MAJU," *PROCEEDING Literasi Dalam Pendidik. di Era Digit. Untuk Gener. Milen.*, p. 336, 2019.
- [2] E. Novitasari and T. Ayuningtyas, "Analisis ekonomi keluarga dan literasi ekonomi terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 di STKIP PGRI Lumajang," *J. Ris. Pendidik. Ekon.*, vol. 6, no. 1, pp. 35–46, 2021, doi: 10.21067/jrpe.v6i1.5293.
- [3] I. N. P. Yasa, I. P. H. Martadinata, and I. G. P. B. Astawa, "Peran Theory of Planned Behavior Dan Nilai Kearifan Lokal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Sebuah Kajian Eksperimen," *EKUITAS (Jurnal Ekon. dan Keuangan)*, vol. 3, no. 2, pp. 149–167, 2020, doi: 10.24034/j25485024.y2019.v3.i2.
- [4] S. M. Syarfi and N. Asandimitra, "Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 8, no. 3, p. 864, 2020, doi: 10.26740/jim.v8n3.p864-877.
- [5] P. E. Noviyanti and R. Masdiantini, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Uang Saku dan Sosialisasi Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)," *J. Akunt. Profesi*, vol. 13, no. 3, pp. 723–733, 2022.
- [6] S. Kasus, S. Tinggi, I. E. Sutaatmadja, S. Mega, K. Program, and S. Akuntansi, "KONTROL DIRI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA," 2020. [Online]. Available: <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- [7] N. S. Azizah, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP PADA PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL," *Prism. (Platform Ris. Mhs. Akuntansi)*, vol. 01, no. Nomor 02, pp. 92–101, 2020, doi: 10.2307/j.ctt1tg5gmg.7.
- [8] W. ADITYANDANI and N. ASANDIMITRA HARYONO, "Pengaruh Demografi, Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Suku Bunga Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 7, no. 2, pp. 316–326, 2019.
- [9] F. Ekonomi dan Bisnis Unisma, J. Susyanti, and M. Khoirul ABS, "e-Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN LINGKUNGAN

- SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH KOTA MALANG (STUDI KASUS PADA MAHASISWA BANYUWANGI DI KOTA MALANG) Oleh: Nur'aini Ika Ramadhani*),” 2019. [Online]. Available: www.fe.unisma.ac.idemail:e.jrm.feeunisma@gmail.com
- [10] S. Raihana and R. Aulia, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya),” *JIHbiz Glob. J. Islam. Bank. Financ.*, vol. 2, no. 2, p. 110, 2020, doi: 10.22373/jihbiz.v2i2.8643.
- [11] F. Mujaddid and P. T. A. Nugroho, “Pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiusitas terhadap minat pelajar Sekolah Menengah Kejuruan prodi perbankan Syariah dalam menabung di bank Syariah,” *J. Ekon. Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 14–37, 2019.
- [12] I. A. Khairunnisa and H. Cahyono, “Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah,” *J. Ekon. dan Bisnis Islam*, vol. 3, no. 3, pp. 1–14, 2020, doi: 10.26740/jekobi.v3n3.p1-14.
- [13] Widiyarsi, Baandaalr Lizein, Mita Ayu Kristini, Rizka Tiara Nursiva, and Erliana Eka Saputri, “The Effect of Lifestyle, Pocket Money, Financial Literacy on Students’ Consumptive Behavior,” *J. Econ. Glob.*, vol. 1, no. 1, 2023, [Online]. Available: <https://penaeducentre.com/index.php/JEcG>
- [14] L. Keuangan *et al.*, “Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi,” vol. 8, no. 2, pp. 137–146, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- [15] D. N. Assah and N. Nurlailah, “Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung (Studi pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara),” *J. Kolaboratif Sains*, vol. 5, no. 6, pp. 333–342, 2022, doi: 10.56338/jks.v5i6.2501.
- [16] W. Petpairote, “Financial skill and self-control affecting the saving behaviour of income earners in Thai municipalities,” *Int. J. Innov. Res. Sci. Stud.*, vol. 6, no. 1, pp. 64–71, 2023, doi: 10.53894/ijirss.v6i1.1089.
- [17] P. D. Wardani and Susanti, “Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,” *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 7, no. 2, pp. 189–196, 2019.
- [18] E. B. Putri and E. Wahjudi, “Pengaruh Literasi Finansial, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa,” *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 10, no. 3, pp. 217–231, 2022, doi: 10.26740/jpak.v10n3.p217-231.
- [19] M. A. Musthofa and M. F. S. Musfiroh, “Pengaruh Produk, Promosi dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung Siswa pada Bank Syariah,” *Jamasy J. Akuntansi, Manaj. Perbank. Syariah*, vol. 2, no. 1, pp. 64–74, 2022, [Online]. Available:

- <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jamasy/article/view/2555/1580>
- [20] D. R. Zahra and P. Anoraga, "The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior," *J. Asian Financ. Econ. Bus.*, vol. 8, no. 2, pp. 1033–1041, 2021, doi: 10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1033.
- [21] N. Kharimah *et al.*, "DAMPAK LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT MENABUNG PADA GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI," vol. 10 No. 2, pp. 1025–1033, 2023.
- [22] R. M. Parni, Dwi Harmoyo, "Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen," *J. Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 83–104, 2022, [Online]. Available: <https://jurnalannur.ac.id/index.php/quranomic/article/view/192%0Ahttps://jurnalannur.ac.id/index.php/quranomic/article/download/192/150>
- [23] S. Indartono and R. Efendi, "Comparative Study of Post-Marriage Nationality Of Women in Legal Systems of Different Countries The Effect of Social Environment and Religiosity on Students' Interest in Savings in Islamic Banks International Journal of Multicultural and Multireligious Un," vol. 9, no. 3, pp. 24–30, 2022, doi: 10.18415/ijmmu.v9i3.3451.
- [24] Sri Wahyuni Abdurrahman and Serli Oktapiani, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa," *J. Ekon. dan Bisnis Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 50–55, 2020, doi: 10.37673/jebi.v5i02.855.
- [25] M. April Jauhari, I. Hajar, and N. Budi, "The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Pocket Money Management on Personal Financial Behavior (Study on Students of The Faculty of Economics and Business, Halu Oleo University)," 2023.
- [26] N. R. Sari and A. Listiadi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening," *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 58–70, 2021, doi: 10.26740/jpak.v9n1.p58-70.
- [27] Q. R. Siregar and R. Chairiah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Padamahasiswa Universitas ...," *SOSEK J. Sos. dan ...*, vol. 3, no. 2, pp. 84–98, 2022, [Online]. Available: <http://www.jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sosek/article/view/286%0Ahttp://www.jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sosek/article/viewFile/286/267>
- [28] G. Angela and A. S. Pamungkas, "The Influence of Financial Literacy, Parental Socialization, Peer Influence and Self-Control on Saving Behavior," 2022.
- [29] D. Wahyu, P. Sari, and M. Anwar, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa

- S1 FEB UPN ‘Veteran’ Jawa Timur,” *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 5, no. 4, pp. 81–92, 2021.
- [30] R. Nuraeni and S. Ari, “Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” *J. Ilmu Manaj.*, vol. 9, no. 4, pp. 1440–1450, 2021.
- [31] C. Rumianti and D. A. Launtu, “Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar,” *Econ. Digit. Bus. Rev.*, vol. 3, no. 2, pp. 21–40, 2022.
- [32] A. R. Tyas and I. Y. Rahmawati, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jendral Soedirman dan Universitas Wijaya Kusuma),” *Master J. Manaj. dan Bisnis Terap.*, vol. 1, no. 1, p. 11, 2021, doi: 10.30595/jmbt.v1i1.10402.
- [33] R. M. Iryani and R. S. Kristanto, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng),” *Magisma J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 10, no. 2, pp. 191–202, 2022, doi: 10.35829/magisma.v10i2.228.
- [34] V. Rikayanti and A. Listiadi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung,” 2020.
- [35] Hendra and A. Afrizal, “Pengaruh kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi universitas pasir pengaraian,” *J. Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 98–106, 2020, [Online]. Available: <http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki>
- [36] C. Afrizama, A. Melina, J. Pendidikan, and Y. Bangko, “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stkip Yayasan Pendidikan Merangin,” *J. Ekopendia*, vol. 7, no. 1, pp. 39–46, 2022.